

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proyek konstruksi bukanlah pekerjaan rutin yang berulang-ulang, tetapi merupakan pekerjaan yang bersifat unik. Keunikan dari proyek konstruksi, yaitu tidak ada proyek identik, yang ada adalah proyek sejenis, proyek bersifat sementara, dan selalu melibatkan kelompok kerja dan lingkungan (kondisi) yang berbeda-beda. CV. Teknik Perkasa yang berlokasi di Antapani adalah perusahaan swasta yang bergerak di dalam bidang jasa konstruksi sipil, dan termasuk *grade 2* (mampu mengerjakan proyek dengan biaya dari Rp 0,00 - Rp 300.000.000,00). Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2005. Sampai tahun 2007, CV. Teknik Perkasa telah memiliki pengalaman menangani \pm 17 paket pekerjaan di Bandung dan Karawaci, Tangerang.

Untuk mendapat hasil pekerjaan yang maksimal, maka diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian waktu, biaya, dan tenaga kerja terhadap pekerjaan yang dilakukan dengan menyusun rencana pekerjaan. Dari rencana pekerjaan yang dibuat, diharapkan target perusahaan dapat tercapai yaitu ketepatan waktu penyelesaian proyek dengan biaya yang seminimal mungkin, serta penggunaan jumlah tenaga kerja yang stabil (tidak banyak keluar masuk pekerja).

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah metoda rencana pekerjaan yang saat ini diterapkan yaitu diagram batang, tidak dapat digunakan untuk mengatur flutuasi tenaga kerja dan pembiayaan, akibatnya perusahaan mendapat kesulitan didalam pengawasan tenaga kerja dan pembiayaan. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengetahui metoda perencanaan pekerjaan yang paling efisien, sehingga proyek bisa diselesaikan secara tepat waktu dengan jumlah tenaga kerja dan penyediaan dana yang efisien. Pembuatan standar biaya

kerja, juga merupakan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, perusahaan mendapat kesulitan dalam menggambarkan aktivitas yang berulang dan tumpang tindih. Apabila aktivitas yang berulang dan tumpang tindih tidak digambarkan secara terperinci, dikhawatirkan dapat terjadi keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan pada proyek yang akan datang. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada metoda rencana pekerjaan perusahaan untuk membuat metoda rencana pekerjaan yang lebih efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka masalah yang terjadi di perusahaan ini adalah:

1. Pengaturan flutuasi tenaga kerja dan pembiayaan.
2. Metoda rencana pekerjaan yang lebih efisien.
3. Penggambaran aktivitas yang berulang dan tumpang tindih.
4. Pembuatan standar biaya kerja.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Penulis membatasi dan mengasumsikan masalah-masalah yang dibahas dalam laporan ini dengan harapan tidak akan terjadi penyimpangan dari tujuannya. Batasan yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan hanya meliputi analisis penerapan manajemen proyek yang berkaitan dengan waktu penyelesaian proyek, tenaga kerja, dan pembiayaan. Sedangkan mutu tidak dimasukkan dalam pembahasan disini.
2. Proyek yang dibahas hanya pada Pekerjaan Pengecatan Gedung Labtek II dan Bengkel Mesin ITB (Institut Teknologi Bandung).
3. Permasalahan yang dibahas meliputi pengaturan flutuasi tenaga kerja dan pembiayaan, metoda rencana pekerjaan yang lebih efisien, dan penggambaran aktivitas berulang dan tumpang tindih. Sedangkan pembuatan standar biaya kerja tidak dimasukkan dalam pembahasan disini.

Asumsi yang digunakan penulis adalah:

1. Perubahan-perubahan yang tidak dapat diramalkan seperti harga bahan-bahan dan bunga bank, tidak dimasukkan dalam pembahasan disini. Walaupun ada kemungkinan timbul perubahan, tidak akan dibahas secara khusus.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah metoda rencana pekerjaan yang saat ini diterapkan di perusahaan?
2. Bagaimanakah metoda rencana pekerjaan yang lebih baik di perusahaan?
3. Keuntungan seperti apakah yang didapat perusahaan dengan menggunakan metoda yang diusulkan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metoda rencana pekerjaan yang saat ini digunakan oleh perusahaan.
2. Mencari alternatif metoda rencana pekerjaan yang dapat diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengemukakan keuntungan yang di dapat perusahaan dengan menggunakan metoda yang diusulkan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat meminimasi waktu keterlambatan dalam penyelesaian kegiatan proyek.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang dihadapi, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah

yang digunakan agar permasalahan yang diamati tidak terlalu besar ruang lingkupnya, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan sebagai dasar pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini, agar penelitian yang dilakukan lebih terstruktur dan terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data–data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah ada yang disesuaikan dengan teori yang ada. Serta analisis terhadap hasil yang diperoleh dalam pengolahan data dan membandingkannya dengan teori yang telah didapat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberi saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan.